

BAB 1

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya pemanfaatan perangkat teknologi baru dan komunikasi virtual yang melibatkan komputer pribadi, tablet, dan ponsel (*smartphone*) menyebabkan perubahan dalam perilaku individu dan kebiasaan sehari-hari. Selain memberikan berbagai keuntungan teknologi baru ini, dapat menyebabkan banyak jenis masalah sosial seperti isolasi sosial, masalah ekonomi / keuangan seperti hutang yang lebih besar yang timbul untuk membeli atau menggunakan ponsel pintar.

Hal ini juga dapat menyebabkan masalah fisik dan psikologis seperti kerusakan yang terkait dengan radiasi medan elektromagnetik, kecelakaan mobil, dan masalah lainnya (Madhusudan et al., 2017). Salah satu masalah terkait dengan penggunaan *smartphone* adalah *smartphone addiction* atau ketergantungan (kecanduan) pada *smartphone*.

Istilah *smartphone addiction* merupakan jenis kecanduan baru yang disebabkan oleh berkembangnya media secara pesat termasuk internet dan *smartphone* pada dunia industri komunikasi (Kwon et al., 2013). Menurut Haug et al. (2015) penggunaan *smartphone* selama sekitar 6 jam atau lebih dalam sehari sudah dapat dikatakan sebagai *smartphone addiction*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berkomunikasi dengan teman dan anggota keluarga melalui telepon (seluler) atau email, kegiatan seperti ini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari bagi banyak orang (Konijn et al., 2008). Akan tetapi, kemajuan teknologi semakin membuat banyak orang mengalami perubahan gaya hidup yang justru cenderung semakin memburuk. Sebagai contoh, banyak orang lebih bergantung pada ponsel pintar atau *smartphone* dari biasanya dimana ponsel kini seakan-akan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Bahkan, banyak dari kita yang membawa ponsel hingga ke kamar mandi.

Pakar kesehatan menyebutkan jika masyarakat modern memang lebih mudah terkena gejala *nomophobia*, yakni sebuah sindrom kecanduan *smartphone*. Mereka yang mengalami gangguan ini akan selalu mementingkan ponselnya dan tidak bisa sebentar saja jauh dari ponsel, bahkan ketika bertemu atau berbincang-bincang dengan orang lain, mereka akan lebih mengutamakan ponselnya.

Banyak dari penderita sindrom kecanduan *smartphone* ini kecanduan dengan sosial media yang dianggap lebih menyenangkan dan lebih “hidup” jika dibandingkan dengan kehidupan aslinya. Bahkan, saat mereka bangun tidur pun hal pertama yang terpikirkan adalah apa yang terjadi pada sosial medianya.

Hasil survey pada tahun 2012 pada pengguna ponsel di Amerika menemukan bahwa 94% orang khawatir kehilangan ponsel mereka. Ketika ditanya untuk memilih perasaan yang paling cocok ketika kehilangan telepon, 73% melaporkan merasa "panik" dan 14% melaporkan merasa "putus asa". 72% orang menyatakan bahwa sangat kecil kemungkinan mereka akan bergerak 5 kaki dari ponsel mereka.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebuah studi (2010) di Swedia mengungkapkan bahwa 23% pria dan 34% wanita yang menggunakan ponsel intensitas tinggi mengindikasikan gangguan tidur dan lebih dari 30% wanita melaporkan dua gejala depresi ketika kehilangan ponsel (Kanmani et al., 2017). Fenomena **smartphone** addiction juga rentan terjadi di Indonesia, dan hal ini bisa berdampak pada kualitas komunikasi dalam keluarga.

Salah satu dampak yang dapat ditimbulkan dari kecanduan *smartphone* adalah *antisocial behavior*. Dimana pengguna pecandu *smartphone* tersebut tidak lagi peduli kepada lingkungan keluarga dan cenderung mengutamakan ponselnya. Selain itu, juga tidak peduli lagi apa yang terjadi dalam keluarga, satu-satunya yang dapat menarik perhatiannya hanya ponselnya saja.

Orang yang ketergantungan tinggi atau kecanduan pada *smartphone* akan menjadi lebih jarang berinteraksi dengan keluarga, sehingga kemampuan interpersonal dan emosionalnya tidak berkembang secara optimal. Dan dalam jangka panjang, orang tersebut akan sulit menjalin dan membangun komunikasi dalam keluarga. Bila hal ini tidak segera ditangani akan menimbulkan dampak yang sangat buruk, yaitu menjadi orang yang sangat individualis dan tidak lagi melakukan interaksi ataupun sosialisasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti bermaksud ingin mengetahui dampak yang ditimbulkan dari kecanduan *smartphone* terhadap kualitas komunikasi dalam keluarga khususnya pada objek penelitian di kawasan Kelapa Gading.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Rumusan Masalah



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa Besar Pengaruh *smartphone Addiction* Terhadap Kualitas Komunikasi Keluarga di Kelapa Gading?”

Identifikasi Masalah

Untuk membahas masalah pada penelitian, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh perilaku kompulsif *smartphone addiction* terhadap kualitas komunikasi keluarga di Kelapa Gading?
2. Seberapa besar pengaruh gangguan fungsional *smartphone addiction* terhadap kualitas komunikasi keluarga di Kelapa Gading?
3. Seberapa besar pengaruh perilaku menarik diri *smartphone addiction* terhadap kualitas komunikasi keluarga di Kelapa Gading?
4. Seberapa besar pengaruh toleransi *smartphone addiction* terhadap kualitas komunikasi keluarga di Kelapa Gading?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Tujuan Penelitian

Dari **identifikasi** masalah yang telah dijabarkan diatas, maka terdapat tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perilaku kompulsif *smartphone addiction* terhadap kualitas komunikasi keluarga
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh gangguan fungsional *smartphone addiction* terhadap kualitas komunikasi keluarga
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perilaku menarik diri *smartphone addiction* terhadap kualitas komunikasi keluarga
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh toleransi *smartphone addiction* kualitas komunikasi keluarga

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini bermanfaat untuk bisa dijadikan rujukan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis, sebagai referensi maupun tambahan wawasan mengenai dampak *smartphone addiction* terhadap kualitas komunikasi keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan kepada masyarakat agar lebih menyadari dampak negatif dari *smartphone addiction* yang bisa memberikan efek buruk bagi lingkungan terutama menjalin komunikasi dalam keluarga.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

